

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan dan analisis pada ruas jalan Jembatan Emas Kota Pangkalpinang pada saat ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis kinerja ruas jalan Jembatan Emas Kota Pangkalpinang menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997, menunjukkan pada hari minggu nilai tingkat derajat kejenuhan maksimum 0,432 sehingga dapat disimpulkan tingkat pelayanan Ruas Jalan Jembatan Emas Kota Pangkalpinang adalah tingkat pelayanan B dengan kondisi lalu lintas stabil untuk menampung arus lalu lintas tapi untuk tingkat pelayanan Jembatan adalah F dengan kondisi tundaan buruk.
2. Hasil analisis panjang antrian dan tundaan akibat sistem buka tutup jembatan (*bascule*), pada hasil perhitungan panjang antrian diperoleh antrian kendaraan sebesar 232 m, dan tundaan waktu kendaraan sebesar 35 menit sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai panjang antrian dan tundaan sangat tinggi. Antrian kendaraan dan tundaan ini sebagai akibat sistem buka tutup jembatan yang terjadi rata-rata selama 3-7 kali/hari dengan durasi waktu rata-rata 20-35 menit.

#### **5.2 Saran**

1. Memadukan konsep strategi wisata dan transportasi, sehingga nilai operasional jembatan terbackup dari nilai jual pariwisata.
2. Permanenkan fungsi jembatan dengan memindahkan fungsi pelabuhan pangkalbalam ke lokasi strategis pelabuhan lainnya. Sehingga kedepan diharapkan keberadaan jembatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam aspek ekonomi, sosial budaya, geografi, kependudukan, politik, dan pertahanan nasional.
3. Adanya kordinasi dari pihak pelabuhan pangkalbalam ke pihak operator jembatan emas untuk penyesuaian jadwal kapal yang keluar-masuk dengan penyesuaian jadwal tertentu. Sehingga memudahkan pengguna moda transportasi melalui jembatan emas sehingga dapat mengurangi panjang antrian pada waktu proses buka-tutup *bascule*.